

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, ada beberapa simpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Kontribusi retribusi daerah Kota Gorontalo terhadap PAD pada periode tahun anggaran 2008 sampai 2012 mengalami penurunan, dimana kontribusi retribusi daerah terhadap PAD total rata-ratanya hanya sebesar 25,5% dengan nilai presentase terendah pada tahun anggaran 2010 sebesar 8,3% dan presentase nilai tertinggi pada tahun anggaran 2008 sebesar 65,9%. Penurunan ini disebabkan oleh tidak tercapainya retribusi sesuai yang ditargetkan dan dianggap signifikan pada beberapa pos seperti retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akta catatan sipil, retribusi parker di tepi jalan, retribusi penyedotan tinja, retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir/pertokoan dan retribusi tempat pelelangan ikan.
2. Tingkat Pencapaian Target (TPT) pengelolaan retribusi terhadap PAD di Kota Gorontalo selama 5 tahun dari tahun 2008 sampai 2012 bisa dikatakan cenderung efektif karena target yang ditetapkan hampir secara keseluruhan bisa dicapai meskipun pada periode tahun anggaran 2008, 2009, 2010, 2011 nilai TPTnya kurang dari 100%. Angka TPT terendah pada tahun 2010 sebesar 16,7% dan tertinggi sebesar 107,3% pada tahun anggaran 2012. Nilai total rata-rata TPT adalah sebesar 63,1%. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh tidak tercapainya retribusi sesuai yang ditargetkan pada beberapa pos retribusi dalam penerimaan retribusinya seperti retribusi penyelenggaraan pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan persampahan, retribusi rumah potong hewan, retribusi jasa usaha lainnya, retribusi izin trayek dan retribusi jasa usaha konstruksi.

3. Elastisitas retribusi terhadap PAD di Kota Gorontalo menunjukkan nilai koefisien elastisitasnya rata-rata -1,07. Hal ini berarti retribusi daerah bersifat *inelastis* karena retribusi daerah relatif tidak peka terhadap penerimaan PAD. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari tahun 2008 sampai 2012. Dimana retribusi bersifat *inelastis* pada tahun anggaran 2008, 2009, 2010, dan 2011. Sedangkan pada tahun 2012 di atas nilai koefisien 1 atau retribusi bersifat *elastis*. Hal ini disebabkan menurunnya realisasi retribusi daerah sehingga berpengaruh terhadap realisasi PAD.
4. Berdasarkan grafik dan hasil analisis menggambarkan bahwa analisis trend retribusi yang dilakukan untuk memproyeksikan penerimaan retribusi daerah pada tahun 2008 sampai 2009 menunjukkan bahwa terjadi penurunan di setiap tahunnya. Penurunan ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya membayar pungutan tersebut kepada pemerintah. Sedangkan pada analisis trend PAD dilihat dari grafik dan hasil analisisnya untuk setiap tahunnya pada tahun anggaran 2008 sampai 2012 mengalami peningkatan yang sangat baik. Peningkatan PAD ini disebabkan oleh adanya sumbangan-sumbangan yang baik dari sumber-sumber PAD lainnya selain retribusi yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dilakukan di atas maka diajukan saran antara lain:

1. Dalam meningkatkan kontribusi retribusi diharapkan agar pemerintah dalam hal ini pihak-pihak yang mengelolah retribusi melakukan penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi tentang masalah pemungutan retribusi beserta peraturan perundang-undangannya kepada masyarakat khususnya para Wajib Pajak untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka akan pentingnya manfaat retribusi yang dibayarkan yang dapat memberikan sumbangan penting bagi peningkatan PAD di Kota Gorontalo.

2. Agar tingkat pencapaian target retribusi daerah lebih efektif lagi, maka pemerintah daerah diwajibkan untuk benar-benar memungut seluruh potensi yang ada sehingga realisasi yang akan diterima sesuai dengan target yang telah direncanakan.
3. Pemerintah daerah dituntut untuk benar-benar memperhatikan dalam setiap pemungutan potensi retribusi daerah yang ada. Sehingga elastisitas retribusi daerah yang menunjukkan nilai *inelastis* dapat diupayakan menjadi *elastis*. Misalnya dengan tidak mengabaikan retribusi yang hanya memberikan masukan kecil, karena hal ini akan berpengaruh pada penerimaan PAD.
4. Dengan melihat analisis trend retribusi dan PAD untuk ke depannya tentunya pemerintah dalam hal ini pihak-pihak yang terkait agar lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat khususnya para Wajib Pajak agar mereka mau membayar pajak serta berperan serta aktif sesuai peraturan perundang-undangan retribusi yang berlaku.